

ABSTRAK

DESKRIPSI TINGKAT PENERIMAAN SOSIAL DALAM KELOMPOK TEMAN SEBAYA PARA SISWA KELAS II SMU KATOLIK SANTA AGNES SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2001 / 2002 DAN IMPLIKASI PADA USULAN TOPIK-TOPIK BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL

OLEH: YULIANA NGATINI

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang: (1) Tingkat penerimaan sosial dalam kelompok teman sebaya para siswa kelas II SMU Katolik Santa Agnes Surabaya tahun pelajaran 2001/2002. dan (2) sebagai implikasi dari penelitian ini, diusulkan topik-topik bimbingan pribadi-sosial yang sesuai bagi siswa kelas II SMU Katolik Santa Agnes Surabaya.

Populasi penelitian adalah para siswa kelas II SMU Katolik Santa Agnes Surabaya yang berjumlah 374 orang. Jumlah sampel penelitian ditentukan berdasarkan Tabel Krecji (Sugiyono, 2000: 63). Sedangkan untuk pengambilan sampel digunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel berasal dari kelas II-3, II-4, II-7 dan II-8 yang seluruhnya berjumlah 179 siswa. Usia siswa berkisar antara 15 tahun-18 tahun.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tingkat penerimaan sosial siswa. Kuesioner tingkat penerimaan sosial siswa disusun berdasarkan empat aspek yaitu perlakuan yang diterima siswa dari siswa lain, *feedback* dari teman, perasaan terikat di kelas, dan peran siswa di kelas. Analisis data dilakukan dengan menyusun kriteria tingkat penerimaan sosial siswa berdasarkan kuartil yang dikategorikan menjadi empat yaitu tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Hasil penelitian tentang tingkat penerimaan sosial dalam kelompok teman sebaya para siswa kelas II SMU Katolik Santa Agnes Surabaya tahun pelajaran 2001/2002 adalah sebagai berikut: (1) Penerimaan sosial yang berkategori tinggi dicapai oleh 17 siswa. Penerimaan sosial yang tinggi banyak dicapai dalam aspek *feedback*, aspek perasaan terikat, dan aspek peran siswa di kelas. Penerimaan sosial yang tinggi dalam aspek *feedback*, misalnya menurut teman-teman saya seorang yang optimis. Penerimaan sosial yang tinggi dalam aspek perasaan terikat, misalnya teman-teman di kelas membuat saya bebas mengungkapkan perasaan saya. Penerimaan sosial yang tinggi dalam aspek peran siswa di kelas, misalnya saya bersedia dipilih menjadi pengurus kelas. (2) Penerimaan sosial yang berkategori cukup tinggi dicapai oleh 147 siswa. Penerimaan sosial yang cukup tinggi banyak diperoleh siswa dalam aspek perlakuan yang diterima siswa dari siswa lain, misalnya teman-teman di kelas bersikap acuh tak acuh terhadap saya. (3) Penerimaan siswa yang berkategori rendah dicapai oleh 15 siswa. dan (4) Tidak ada siswa yang penerimaan sosialnya sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengusulkan topik-topik bimbingan pribadi-sosial bagi kelas II SMU Katolik Santa Agnes Surabaya.